

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar belakang

Permainan bola futsal merupakan olahraga yang digemari di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Terbukti dengan banyaknya masyarakat yang mengikuti setiap cabang olahraga bola futsal yang diselenggarakan, mulai dari kompetisi lokal hingga kompetisi internasional seperti Liga Profesional *League* (Liga Pro) dan *AFF* (*Asean Football Federation*) *Futsal Championship* atau *AFC* (*Asian Football Confederation*) *Futsal Championship* dan juga Piala Dunia Futsal. Futsal merupakan salah satu olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia karena dapat dimainkan oleh orang dewasa, anak-anak, orang tua, dan remaja segala usia. Di Indonesia, selain sepak bola, bola futsal adalah salah satu olahraga yang populer. Banyak prestasi yang telah disumbangkan oleh atlet-atlet Indonesia di kancah dunia. Bahkan beberapa kali ke ajang *AFF* (*Asean Football Federation*) bahkan *AFC* (*Asian Football Confederation*) yang Indonesia ikuti, cabang bola futsal juga menjadi tim yang sering ikut di ajang *AFF* (*Asean Football Federation*) dan *AFC* (*Asian Football Confederation*). Federasi futsal Indonesia (FFI), organisasi cabang utama olahraga, didirikan pada tanggal 22 JUNI 2014, dan tim futsal Indonesia pernah mencatatkan rekor menjadi juara piala *AFF* (*Asean Football Federation*) pada tahun 2010, dan organisasi ini merupakan cikal bakal munculnya pemain-pemain berbakat bola futsal handal yang bisa mengharumkan

nama bangsa. Futsal dapat diartikan sebagai suatu permainan yang di mainkan oleh dua tim yang berbeda. Masing-masing tim beranggotakan lima orang pemain yang memainkan pertandingan dalam dua babak (mulyono, 2014 p, 2). Olahraga futsal merupakan cabang olahraga permainan yang tergolong mengandalkan kecepatan dalam permainan, baik operan bola maupun dalam perpindahan posisi, keadaan ini terjadi karena lapangan futsal yang kecil sehingga para pemain harus bergerak cepat dalam mengatur posisi dan penempatan bola yang akurat, penempatan posisi yang baik serta operan bola yang akurat akan memberikan dampak yang baik pada saat pertandingan berlangsung.

Penguasaan keterampilan teknik dasar bagi pemain futsal adalah penting, karena sangat berkaitan dengan tujuan permainan futsal yaitu memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari lawan, seorang pemain futsal harus mempunyai Teknik dasar yang baik agar dapat bermain futsal dengan baik pula, menurut Herwin (2004, pp 21-25) pemain futsal mencakup dua teknik dasar yang harus dimiliki atau dikuasai oleh pemain, yaitu Teknik tanpa bola dan Teknik dengan bola. Permainan futsal ini terdapat berbagai macam posisi pemain yang diantaranya pemain bawah (*ancor*), pemain tengah (*flank*), pemain depan (*pivot*), dan penjaga gawang (*goal keeper*), selain itu, dalam permainan futsal cenderung mengandalkan kecepatan menggiring bola (*dribbling*) yang sangat baik dan penjagaan bola yang sangat baik saat menggiring bola tidak jarang para pemain mengandalkan tembakan (*shooting*) yang keras serta gerakan badan yang menipu agar dapat mengelabui seorang kiper.

Olahraga merupakan sarana bagi masyarakat dalam rangka mencapai derajat kebugaran, Kesehatan rekreasi dan prestasi, hal ini tersebut tertuang dalam undang-undang sistem keolahragaan nasional no 3 tahun 2005 bahwa tujuan manusia berolahraga adalah dalam memenuhi derajat Kesehatan dan kebugaran rekreasi dan prestasi, berbicara mengenai prestasi olahraga tujuan ini dicapai dalam rangka menjawab nilai-nilai kompetensi yang tertanam dalam kandungan olahraga sendiri.

Pembinaan olahraga merupakan usaha yang merupakan proses untuk mencapai prestasi puncak, pembinaan yang dilakukan tersebut akan sesuai dengan harapan apa bila di laksanakan secara efisien, sistematis, dan berkelanjutan, karena suatu proses pembinaan prestasi olahraga membutuhkan waktu yang lama. Pelaksanaan pembinaan olahraga prestasi diperlukan suatu wadah atau organisasi yang dapat membantu atlet atau club menjadi atlet yang handal dan menjadi club yang baik, selain itu adanya sarana dan prasarana atau fasilitas yang mendukung terlaksananya Latihan yang sistematis dan kontinyu. Hal penting lainnya adalah sumber dana atau modal merupakan faktor pokok terlaksananya tujuan suatu organisasi/club. Usaha pembinaan prestasi ini tidak terlepas dari campur tangan pelatih manajemen club yang baik yang mampu menguasai ilmu-ilmu kepelatihan yang baik sesuai dengan cabang yang dilatih dan yang sedang di bangunnya. Pembinaan prestasi olahraga merupakan faktor yang mempengaruhi baik dan buruknya suatu olahraga di daerah tersebut. Berkembang tidaknya dunia olahraga itu tergantung pada pembinaan itu sendiri.

Club futsal yang berada di Palembang salah satunya adalah *Club Sekewet Futsal Family* yang berdiri sejak tahun 2016. Mulai dari tahun berdirinya *club sekewet futsal family* 2016 sampai dengan 2022 *club sekewet futsal family* mulai menorehkan banyak prestasi.

Karena dampak covid tersebut pada tahun 2020 *club* ini sempat vakum selama kurang lebih satu tahun akibatnya pembinaan prestasi di *club* ini yang awalnya baik menjadi kurang baik karena kurangnya latihan sarana dan prasarana, dana, fasilitas, dan manajemen yang kurang mumpuni. Tidak seperti tahun-tahun sebelumnya yang banyak menorehkan prestasi pada tahun 2021 dan 2022 prestasi *club* ini dalam satu tahun hanya ada tiga prestasi yang dicapai. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pembinaan Prestasi pada *Club Sekewet Futsal Family*”.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini di arahkan pada pembinaan prestasi pada *club Sekewet Futsal Family*

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu ingin mengetahui pembinaan prestasi yang ada pada *club Sekewet Futsal Family*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah ingin menganalisis pembinaan prestasi di *club* Sekewet Futsal *Family*

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penulisan yang telah diuraikan di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Pada dasarnya penelitian ini merupakan usaha meningkatkan prestasi dan meningkatkan permainan tim Sekewet Futsal *Family* Secara terrioritas hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi ilmu pendidikan olahraga dan juga bagi *club-club* tentang mengenai meningkatkan prestasi dan permainan yang baik pada club Sekewet Futsal *Family*.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, diharapkan sebagai informasi kepada instansi pendidikan yang terkait. Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi penulis dapat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam keterampilan pembinaan prestasi pada *club* sekewet futsal *family*
2. Bagi Altet dan pelatih memberikan masukan bagi olahragawan tentang pembinaan prestasai dan efisien terhadap club Sekewet Futsal *Family* dalam meningkatkan kualitas pembinaan prestasi pada *club* Sekewet Futsal *Family*
3. Bagi Pelatih *Club*, untuk dapat menganalisis tentang pembinaan prestasi pada club dan juga dalam permainan *club* futsal dalam menghadapi pertandingan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam pembinaan prestasi pada *club* futsal family